

DAFTAR PUSTAKA

- * Al-Quran dan Terjemahnya 1998. Departemen Agama Republik Indonesia. Penerbit PT. Karya Toha Putra. Semarang.
1. Hasil Riskesdas tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.p. 111-119.
 2. Ramadhan A, Cholil, dan Sukmana BI. Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di SMPN 1 Marabahan. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* 2016;1(2):173-176.
 3. Gopdianto R, Rattu A.J.M, Mariati NW. Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalang. *Jurnal e-GiGi (eG)* 2015;3(1):130-138.
 4. Maysaroh A, Ganis I, Jumaini. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap perilaku menyikat gigi pada anak usia sekolah di SDN 136 Pekanbaru. 2013.
 5. Aldiaman H, Adhani R, Adenan. Efektivitas menyikat gigi dengan metode fone terhadap indeks kebersihan rongga mulut. *Dentino jurnal kedokteran gigi* 2016;1(2):119-123.
 6. Notoharjo IT, Halim FXS. Gambaran kebersihan mulut dan gingivitis pada murid sekolah dasar di puskesmas sepatan, kabupaten Tangerang. *Media litbang kesehatan* 2010;77(4):179-187.
 7. Badan pusat statistik Kota Tangerang. [diakses 15 November 2016]. Available from URL: <https://tangerangkab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/22> .
 8. Islam untuk disiplin ilmu teknologi. Departemen Agama RI Ditjen Bagais Ditperta Jakarta 2004.
 9. Sunaryo. Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC; 2002.p.25-27.
 10. Safitri R. Hubungan tingkat pengetahuan frekwensi menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 28 Mataram. *Ganec Swara* 2015;9(2); 117-122.
 11. Senjaya AA. Menyikat gigi tindakan utama untuk kesehatan gigi. *Jurnal skala husada* 2013;10(2):194-199.
 12. Audina DP, Budiman, Yuniarti. Hubungan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan perilaku menyikat gigi pada siswa dan siswi kelas 4 dan 5 SD Pertiwi, kelurahan Tamansari, kota Bandung. *Prosiding pendidikan dokter* 2016;2(2): 138-145.
 13. Utami S. Hubungan antara plak gigi dengan tingkat karies gigi anak usia prasekolah. *IDJ* 2013;2(2): 9-15.
 14. Sintawati F.X, Tjahja I. Faktor – factor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut masyarakat DKI Jakarta tahun 2007. *Jurnal ekologi kesehatan* 2008;8(1):860-873.
 15. Marya CM. A teexbook of Public Health Dentistry. 1st ed. New Delhi, India: Jaypee Brothers Medical Publisher; 2011.p.190-2.
 16. Darby ML, Walsh M. Dental Hygiene Theory and Practice. 4th ed. St. Louis: Elsevier Saunders; 2010.p.2.

17. Wungkana WS, Kepel JB, Wicaksono AD. Gambaran kalkulus pada masyarakat pesisir yang mengonsumsi air sumur gali di desa Gangga II. *Jurnal e-GiGi (eG)* 2014;2(2).
18. Haryanti DD, Adhani R, Aspriyanto D, Dewi IR. Efektifitas menyikat gigi metode horizontal, vertical, dan roll terhadap penurunan plak pada usia 9-11 tahun. *Dentino jurnal kedokteran gigi* 2014;2(2): 150-154.
19. Sutjipto C, Wowor VNS, Kaunang WPJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal e-biomedik* 2013;1(10): 697-706.
20. Barus A. Kesehatan gigi dan mulut yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak. 2001.
21. Article of Oral Healt Information, Diet & Teeth. Indian Dental Association. Nd.
22. Zainur RA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya plak gigi pada anak sekolah dasar Negeri 130 Palembang tahun 2014.
23. Profil Dinas pendidikan Kabupaten Bekasi. [diakses 1 Maret 2015]. Available from URL: <https://disdik.bekasikab.go.id/kategori-235-bidang-sd.html>.
24. Makalah karaktersistik anak usia sekolah dasar pada kelas rendah dan kelas tinggi. 2013. Available from URL: <http://www.makalahskripsi.com/2013/09/makalah-karakteristik-anak-sd-kelas.html>.
25. Silaban S, Gunawan N. Paulina, Wicaksono D. Prevalensi karies gigi geraham pertama permanen pada anak usia 8-10 tahun di SD kel. Kawangkoang Bawah. *Repository UNSRAT : Manado*. 2013.
26. Hasil Riskesdas tahun 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.p.121-141.
27. Zulmaizarna. Akhlak mulia bagi para pemimpin. *Pustaka Al-Fikriis* 2009: 159-171.
28. Setiawan A. Hadist tentang kesehatan. Depok; 2012.
29. Qibtiyah M, et al. Upaya promosi kesehatan dalam perspektif Islam. Surabaya: UNAIR; 2012.hal.1-21.
30. Puspita D. penggunaan pasta gigi berbahan dasar teripang ditinjau dari kedokteran dan islam. *Fakultas kedokteran Universitas Yarsi*. 2012.
31. Cara bersiwak Rasulullah Saw. [diakses 7 Desember 2015]. Available from URL: <http://cara-muhammad.com/>.
32. Baharun S. Bersiwak. 2015.
33. Dyayadi. Puasa sebagai terapi. Bandung: Mizania; 2007.hal.83.
34. Ukkasyah SA. Apakah Sikat Gigi Memiliki Keutamaan Seperti Bersiwak. [diakses 29 Desember 2015]. Available from URL: <https://muslim.or.id/27067-apakah-sikat-gigi-memiliki-keutamaan-seperti-bersiwak.html>.
35. Maulani C. Kiat Merawat Gigi Anak – Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi bagi Anak-anaknya. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2005.hal.28-9.

36. Pantow BC, Warouw SM, Gunawan PN. Pengaruh penyuluhan cara menyikat gigi terhadap indeks plak gigi pada siswa SD Inpres Lapangan. Manado.
37. Sulaiman M, Zakaria M. Jejak bisnis Rasul. Jakarta: Hikmah; 2010.hal.135.
38. Muhammad SF. Hidangan Islami: Ulasan komprehensif berdasarkan syariat & sains modern. Jakarta: Gema Insani Press; 1997.hal.45-8.
39. Sayyid ABM. Rasulullah sang dokter. Solo: Tiga serangkai; 2006.hal.72.